

## ABSTRAK

**Sumiannor. 220101010372.** *Problematika Pasangan Menikah dalam Mencapai Keberhasilan Belajar di Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.* Pembimbing Skripsi Dr. Hajiannor, M.Ag. pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

**Kata Kunci:** Problematika belajar, Pasangan Menikah, Keberhasilan Belajar, dan Peran ganda mahasiswa.

Fenomena mahasiswa yang telah menikah di UIN Antasari Banjarmasin, khususnya pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, menjadi isu penting dalam pencapaian keberhasilan belajar. Mahasiswa yang telah menikah menghadapi peran ganda sebagai pelajar dan pasangan rumah tangga, yang berpotensi menimbulkan konflik peran, keterbatasan waktu, serta tekanan psikologis. Selain itu, faktor ekonomi dan dukungan sosial turut memengaruhi proses belajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis problematika yang dihadapi pasangan mahasiswa yang telah menikah dalam mencapai keberhasilan belajar pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Antasari Banjarmasin, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya, serta mengkaji upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut guna mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan *field research*. Subjek penelitian adalah mahasiswa yang telah menikah dan sedang menempuh studi pada program studi Pendidikan Agama Islam. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara induktif melalui tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui teknik triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika yang dihadapi pasangan menikah dalam mencapai keberhasilan belajar meliputi beberapa aspek utama, yaitu problematika ekonomi, manajemen waktu antara tanggung jawab akademik dan keluarga, tuntutan peran sebagai pasangan atau orang tua, serta tekanan psikologis yang muncul dari berbagai tanggung jawab yang harus dijalankan secara bersamaan. Meskipun demikian, pasangan mahasiswa tersebut berupaya mengatasi problematika tersebut melalui berbagai strategi, antara lain membangun komunikasi dan kerja sama yang baik antara pasangan, mengatur waktu secara efektif, saling memberikan dukungan moral dan motivasi, serta memanfaatkan dukungan keluarga, khususnya dari orang tua.